



Kontribusi Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa

Arif Dedy Saputra¹, Linda Fitria^{2✉}, Popi Radyuli³

^{1,2,3}Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

lindafitria@upiyptk.ac.id

Abstract

Education runs continuously and gradually from when humans are born until the end of their lives. Therefore, education is seen as one aspect that has a major role in shaping future generations. Education is expected to produce qualified and responsible human beings who are able to anticipate the future. Discipline is the main aspect of education that is carried out by teachers at school and parents at home, because they are naturally responsible for laying the foundations and foundations for students. Discipline is one way to achieve success or success. All individuals believe that every student wants to achieve success. Judging from the very rapid development, in terms of the attention of parents of students at SMP Negeri 31 Padang, on average parents pay enough attention to students, this can be seen when parents are invited to school. The purpose of this study was to determine the contribution of parental attention to the learning discipline of class VIII students at SMP Negeri 31 Padang. This type of research is a quantitative descriptive research. The population in this study were all students of class VIII SMP Negeri 31 Padang, totaling 145 students. To determine the number of samples using the Isaac and Michael formula, a sample of 94 students was obtained and the sampling technique used proportional random sampling technique. Data collection techniques using questionnaires and data analysis techniques using descriptive analysis and inductive analysis. The results of the study concluded that parental attention and learning discipline of class VIII students of SMP N 31 Padang were in the high category, where parental attention contributed positively and significantly to learning discipline by 69%.

Keywords: Contribution, Parental Attention, Learning Discipline, Students.

Abstrak

Disiplin adalah aspek utama pada pendidikan yang diemban oleh guru di sekolah dan orang tua di rumah, karena mereka bertanggung jawab secara kodrati dalam meletakkan dasar-dasar dan fondasinya kepada siswa. Dari segi perhatian orang tua siswa di SMP Negeri 31 Padang ini rata-rata orang tua cukup memberi perhatian terhadap siswa hal ini bisa dilihat ketika diundang kesekolah orang tua hadir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 31 Padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang yang berjumlah 145 siswa. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* maka diperoleh sampel sebanyak 94 siswa dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perhatian orangtua dan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP N 31 Padang berada pada kategori tinggi, dimana perhatian orangtua berkontribusi positif dan signifikan terhadap disiplin belajar sebesar 69%.

Kata kunci: Kontribusi, Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Siswa, Deskriptif Kuantitatif.

Jurnal PTI is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya. Di era globalisasi ini manusia yang berkualitas sangat menjadi faktor utama suatu bangsa untuk dapat mengembangkan dan mempertahankan kehidupan bangsa serta dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lain untuk memajukan kehidupan bangsanya. Tolak ukur dari manusia yang memiliki kualitas dapat terlihat dari mutu pendidikan yang ada. Oleh karena itu mutu pendidikan harus ditingkatkan dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan zaman [1].

Secara umum pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja serta penuh tanggung jawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak,

sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus [2]. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan (bimbingan) dan pengajaran yaitu yang membantu anak menjadi orang dewasa mandiri dalam kehidupan bermasyarakat. Pencapaian tujuan ini harus melalui proses pendidikan yang tidak sebentar, proses pendidikan yang ditempuh tidak hanya berlangsung dalam beberapa waktu saja melainkan pendidikan dapat terjadi tanpa adanya batasan waktu.

Pendidikan berjalan secara kontinu dan bertahap dari manusia dilahirkan sampai akhir hayat mereka. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk dua generasi mendatang. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang

berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan.

Disiplin merupakan aspek utama pada pendidikan yang diimbangi oleh guru di sekolah dan orang tua di rumah, karena mereka bertanggung jawab secara kodrati dalam meletakkan dasar-dasar dan fondasinya kepada siswa. Disiplin adalah salah satu untuk meraih suatu keberhasilan atau kesuksesan. Semua individu meyakini bahwa setiap siswa pasti ingin meraih keberhasilan.

Disiplin merupakan suatu sikap atau tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan tata aturan atau norma yang digariskan. Demikian pula apabila bicara tentang disiplin belajar, seorang siswa yang disiplin belajar adalah seorang siswa yang patuh dan taat untuk melakukan proses perubahan dari belum bisa menjadi bisa, belum tahu menjadi tahu yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan kata lain disiplin lebih mengarah pada aturan-aturan sistematis yang dibuat untuk kepentingan hidup bersama demi tercapai suatu tujuan [3].

Sikap dan perilaku seseorang tidak dibentuk dalam sekejap, tetapi diperlukan pembinaan dan tempaan yang terus menerus sejak dini. Disiplin tersebut dapat terwujud melalui pembinaan sejak dini, dimulai dari lingkungan keluarga melalui pendidikan yang tertanam sejak usia muda yang semakin lama semakin menyatu dengan dirinya dengan bertambah usia. Kontribusi perhatian orang tua menjadi salah satu bentuk penunjang terpenting dalam membentuk kedisiplinan anak [4].

Kontribusi dalam bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, yang artinya keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya [5].

Alasan dilakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah. Kedisiplinan sangatlah dibutuhkan perhatian dari orang tua, orang tua yang memberikan perhatian dalam hal prestasi belajar anak akan mempengaruhi tingkat disiplin anak dalam belajar di sekolah. SMP Negeri 31 Padang adalah salah satu sekolah yang diminati siswa. Dilihat dari perkembangan yang sangat pesat, dari segi perhatian orang tua siswa di SMP Negeri 31 Padang ini rata-rata orang tua cukup memberi perhatian terhadap siswa hal ini bisa dilihat ketika diundang kesekolah orang tua hadir.

Ketika disekolah ada acara yang melibatkan siswa, orang tua member sumbangan. Orang tua selalu mengizinkan siswa dalam mengikuti kegiatan disekolah. Orang tua menanyakan nilai anaknya. Orang

tua datang sendiri mengambil rapor di sekolah. Orang tua Akan menanyakan kepada guru, kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Orang tua memberi bimbingan kepada siswa.

Walaupun orang tua sudah cukup memberikan perhatian namun siswa masih kurang disiplin dalam belajar di sekolah. Berdasarkan observasi pada semester ganjil ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang tidak disiplin seperti tidak mengerjakan PR yang di tugaskan guru, pengumpulan tugas tidak tepat waktu, tidak menyelesaikan tugas, tidak masuk kelas dan pakaian tidak sesuai ketentuan sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Apakah terdapat kontribusi perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 31 Padang. 2) Seberapa besar kontribusi perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 31 Padang. 3) Kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 31 Padang.

2. Metodologi Penelitian

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kontribusi perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Penelitian kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 31 Padang dan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

2.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan [6]. Sesuai dengan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang yang berjumlah 145 siswa.

Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Isaac dan Michael. [6] Dari perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 orang siswa. Setelah jumlah sampel sudah diketahui, maka harus diketahui jumlah sampel masing-masing kelas digunakan teknik *proporsional random sampling*, yang akan disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah	Perhitungan	Sampel
VIII A	27	27 / 145 x 94	18
VIII B	29	29 / 145 x 94	19
VIII C	31	31 / 145 x 94	20
VIII D	30	30 / 145 x 94	19
VIII E	28	28 / 145 x 94	18
Total			90

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket kuesioner. Teknik ini dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang didasarkan pada indikator masing-masing variabel untuk memperoleh data yang didapat secara langsung dari objek atau responden penelitian.

2.5. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap penelitian ini, maka perlu dijelaskan variabel-variabel yang diteliti:

a. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Disiplin belajar adalah sikap taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya untuk beradaptasi memperoleh perubahan wawasan dan tingkah laku dari pengalaman disiplinya.

b. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Perhatian orang tua adalah Perhatian orang tua merupakan bentuk kasih sayang, kepedulian maupun simpati orang tua terhadap keadaan anaknya.

2.6. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari sejumlah pertanyaan tertutup. Instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang dipakai peneliti dalam proses pengumpulan agar pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih cermat, lengkap, dan konsisten. Kisi-kisi instrumen yang disusun dapat dilihat pada tabel berikut [7], [8]:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator/ Sub Indikator
Disiplin Belajar (X)	1) Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah
	2) Disiplin dalam masuk sekolah
	3) Disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah
	4) Disiplin dalam mengerjakan tugas
	5) Disiplin belajar dirumah
Perhatian Orang Tua (Y)	1) Pemberian bimbingan dan nasihat.
	2) Pengawasan terhadap belajar.
	3) Pemberian penghargaan dan hukuman.
	4) Pemenuhan kebutuhan belajar.
	5) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram.

2.7. Uji Coba Instrumen

Untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti melihat nilai *Corretd Item–Total*

Correlation dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product Service Solution* (SPSS) versi 16.0. Nilai *Corretd Item–Total Correlation*, bila nilainya negatif atau kecil dari r tabel ($n = 30$, r tabel = 0.361), maka nomor item tersebut tidak valid dan sebaliknya bila nilainya positif, besar dari r tabel ($n = 30$, r tabel = 0.361), maka nomor item tersebut valid [9].

Tabel 3. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	r hitung	r tabel
Perhatian Orang Tua	40 Item	0,046 s/d 0,834	0,361
Disiplin Belajar	40 Item	0,089 s/d 0,802	0,361

Sumber: Olahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan Tabel 3. hasil analisa uji validitas variabel perhatian orangtua diketahui terdapat 31 item pernyataan mempunyai nilai r hitung > r tabel dan 9 item yang mempunyai nilai r hitung < r tabel 0,361 yaitu item pernyataan nomor 4, 9, 14, 17, 20, 22, 28, 34 dan 40. Item tersebut tidak valid karena tidak mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang di ukur oleh pernyataan angket tersebut. Item pernyataan yang tidak valid peneliti buang dan tidak menghilangkan indikator dalam variabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa 31 item pernyataan untuk variable perhatian orangtua dikatakan valid.

Hasil analisa uji validitas variabel disiplin belajar diketahui terdapat 30 item pernyataan mempunyai nilai r hitung > r tabel dan 10 item yang mempunyai nilai r hitung < r tabel 0,361 yaitu item pernyataan nomor 2, 5, 13, 14, 24, 25, 29, 31, 36 dan 40. Item tersebut tidak valid karena tidak mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh pernyataan angket tersebut. Item pernyataan yang tidak valid peneliti buang dan tidak menghilangkan indikator dalam variabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa 30 item pernyataan untuk variable disiplin belajar dikatakan valid.

Untuk mengukur reliabelitas dari suatu instrumen dalam penelitian ini, peneliti melihat nilai *Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Variable dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbach Alpha* > 0.70 [9].

Bagi item pernyataan kuesioner yang telah dinyatakan valid, dilanjutkan dengan melakukan analisa reabilitas. Berdasarkan hasil analisa data dari kuesioner uji coba, maka diperoleh hasil reabilitas dari kuesioner penelitian sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Perhatian Orang Tua	0.939	0.70	Reliabel
Disiplin Belajar	0.932	0.70	Reliabel

2.8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif. Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel penyajian analisis deskriptif bertujuan agar dapat

dilihat profil dari data penelitian dengan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut [10]. Sedangkan analisa induktif dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan pengujian hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas menggunakan uji *one sampel kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0.05 [11]. Data dianalisis dengan bantuan program komputer SPSS v.16. Hasil dari perhitungan SPSS v.16 dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

	Unst. Residual	alpha	Keterangan
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.118	0.05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.118 lebih besar dari taraf signifikan 0.05. Karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar (0.118) > 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

3.2. Hasil Uji Linearitas

Berikut ini merupakan hasil uji linearitas antara perhatian orang tua dengan disiplin belajar:

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

	Unst. Residual	alpha	Keterangan
<i>Deviation from Linearity</i>	0.050	0.05	Linear

Sumber: Olahan Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel 10, hasil uji linearitas antara perhatian orangtua dengan disiplin belajar, diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* 0.050 ≥ 0.05, dapat diartikan terdapat hubungan yang linear antara perhatian orangtua dengan disiplin belajar.

3.3 Hasil Uji Hipotesis

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variable terikat dan sebaliknya. Pengujian pada SPSS v.16 dengan menggunakan *Test Correlations* pada taraf signifikansi 0.05. Hasil dari perhitungan dengan program SPSS v.16 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Variabel		Perhatian Orang Tua	Disiplin Belajar
Perhatian Orang Tua	<i>Pearson Correlation</i>	1	0.834**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0.000
Disiplin Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	0.834**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.000	

Berdasarkan perhitungan tabel diatas diperoleh nilai Pearson Correlation sebesar 0.834, dan Nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0.000. Tingkat signifikansi 5% atau 0.05, jadi data signifikan (.000 < 0.05) artinya bahwa hubungan antara perhatian orangtua dan disiplin belajar sangatlah kuat.

Dengan menggunakan perbandingan r_{tabel} dan r_{hitung} pada taraf kepercayaan 5% jika dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan nilai r_{tabel} 0.203 dapat dikatakan r_{hitung} 0.834 > r_{tabel} 0.203, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara perhatian orangtua dan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 31 Padang. Jadi apabila ada peningkatan perhatian yang diberikan oleh orangtua maka semakin disiplin anak dalam belajar.

3.4 Hasil Uji Kontribusi

Rumus kontribusi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi perhatian orangtua (X) terhadap disiplin belajar (Y) ditentukan dengan rumus Koefisien Determinasi (KP), yaitu [12]:

Tabel 8. Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Persentase Kontribusi	Tingkat Kontribusi
0.10%	Sangat Rendah
10.01%-20%	Rendah
20.1%-30%	Sedang
30.01%-40%	Tinggi
>50%	Sangat Tinggi

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100 \% \\
 &= 0.834^2 \times 100\% \\
 &= 0.6955 \times 100\% \\
 &= 69.55 \\
 &= 69\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi maka disiplin belajar siswa terdapat kontribusi perhatian orangtua, di mana dalam klasifikasi kriteria perhatian orangtua terdapat dalam kategori sangat tinggi sebesar 69.55 = 69%. Sedangkan 29% yang lain disiplin belajar di pengaruhi oleh aspek-aspek lain.

3.5 Pembahasan

Pada pembahasan mengekemukakan berdasarkan analisis, penafsiran dan temuan penelitian mengenai kontribusi perhatian orangtua terhadap disiplin belajar. Berdasarkan hasil penelitian tentang perhitungan korelasi perhatian orangtua dengan disiplin belajar adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.834 < 0.361), sehingga dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variable X (perhatian orangtua) dan variable Y (disiplin belajar). Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan dalam penelitian ini dikatakan positif dan signifikan antara perhatian orangtua dengan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 31 Padang. Dinyatakan bahwa hipotesis diterima.

Berdasarkan uji koefisien Determinasi yang telah peneliti lakukan, diketahui hasil kontribusi yang menyatakan bahwa perhatian orangtua berkontribusi sangat tinggi terhadap disiplin belajar sebesar 69%

berkontribusi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan yang telah dilakukan [13] yang berjudul “Kontribusi Dukungan Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa” Hasil penelitian ini adalah Menunjukkan Bahwa Besaran Kontribusi Dukungan Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sebesar 9.73%, artinya Dukungan Orang Tua Memberikan Sumbangan Terhadap Disiplin Siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh [14] yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Sukahati 01” Hasil penelitian ini adalah diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel perhatian orangtua sebesar 0.372 yang berarti berpengaruh secara positif terhadap kedisiplinan siswa, nilai signifikansi yang dimiliki sebesar $0.004 < 0.05$, berarti perhatian orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa.

Penelitian terdahulu dengan judul “Kontribusi Dukungan Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa” Hasil penelitian ini adalah koefisien transformasi regresi untuk variabel perhatian orangtua 0.372 yang berarti berpengaruh secara positif terhadap kedisiplinan siswa, nilai signifikansi yang dimiliki sebesar $0.004 < 0.05$, berarti perhatian orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa [15].

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pada umumnya tingkat perhatian orangtua berada pada kategori tinggi dengan persentase 83.03%. Perhatian orangtua dapat dideskripsikan dengan mengamati aspek-aspek perhatian orangtua tersebut (1) pemberian bimbingan belajar, (2) pengawasan terhadap belajar, (3) pemberian penghargaan dan hukuman, (4) pemenuhan kebutuhan belajar dan (5) penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tentram. Sedangkan hasil penelitian disiplin belajar menunjukkan disiplin belajar berada pada kategori tinggi dengan persentase 84.21% dengan begitu terdapat sebagian peserta didik yang disiplin belajarnya dipengaruhi oleh perhatian orangtua.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kontribusi perhatian orangtua terhadap disiplin belajar siswa SMP N 31 Padang, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua dan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP N 31 Padang berada pada kategori tinggi, dimana perhatian orangtua berkontribusi positif dan signifikan terhadap disiplin belajar sebesar 69%. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua berkontribusi terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 31 Padang.

Ucapan Terimakasih

Dalam penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Segala puji

syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, serta penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung selama proses penelitian ini yang sudah membantu dalam memberikan dukungan secara moril kepada peneliti serta mengarahkan peneliti dalam proses pengambilan data.

Daftar Rujukan

- [1] Rahayu, Hartini Sri, dkk. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Swasta Derut Dakwah Wal Irsyad (DDI) Kendari. *Jurnal Bening Volume 3 Nomer 2 Hal. 63-71.*
- [2] Mulyadi, Seto. (2007). *Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua dan Anak.* Jakarta: Buku Kompas
- [3] Sulistiyowati dan Muclis, Imam. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VI B MIN Mojokerto. *Jurnal Program Study PGMI Volume 6 Nomer 2 P-ISSN: 2442-3661 e- ISSN: 2477-667X Hal. 168-19.* <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i2.464>
- [4] Zurriyati, E., & Mudjiran, M. (2021). Kontribusi perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap keterlibatan siswa dalam belajar (student engagement) di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1555-1563. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.889>
- [5] Safna, Oktaviangga Putri dan Wulandari, Siti Sri. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Kulturalisme Volume 4 Nomer 2 Hal. 140-154.* <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1458>
- [6] Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- [7] Nakuhaly, Nur Apriyany. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 1 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Bahasa, Budaya, Sastra Volume 1 Nomer 2 Hal. 83-9*
- [8] Mahmudi, dkk. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 3 (1):122-129. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>
- [9] Siregar, Syofian. (2015). *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi.* Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- [10] Siregar, D. A., dan Nizma, C. (2017). Pengaruh Adversity Quotient, Need for Achievement Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [11] Priyatno, D. (2008). *Mandiri Belajar SPSS.* Yogyakarta: Mediakom.
- [12] Fathoni, Abdul Halim-Moch.Mansur. (2008). *Mathematical Intellegence.* Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- [13] Syaputra, Dika dan Hutasuhut, Dina Hitayati. (2019). Kontribusi Dukungan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam Volume 2 Nomer 1 Hal. 35-39.*
- [14] Rahayu, Sri Puji dan Muhajang, Tatang. (2021). Pengaruh Perhatian orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Sukahati 01. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda) Volume 04 Nomer02 Hal.174-177 e- ISSN 2623-0232 p-ISSN 2623-0941.* [10.55215/jppguseda.v4i2.3621](https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i2.3621)
- [15] Syafrianti, Tuti dan Yani, Wen Reda. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Pola Asuh Oranguaterhadap Kedisiplinan Siswa Di Man 1 Dumai. *Jurnal Wibawa Volume 1 Nomer 1.*